

BAB V

PENUTUP

Bab terakhir ini merupakan bab penutup yang membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis dari penulis, serta saran – saran yang berguna dan juga bisa merupakan solusi bagi PT Hakindo Sejahtera Batam untuk pengelolaan teknologi informasi yang lebih baik.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, data dilihat bahwa sebagian besar penerapan proses dari CobIT *Framework* 4.1 di PT Hakindo Sejahtera Batam berada pada level rata – rata 3,1. Pada *Maturity Level* ini, secara keseluruhan proses teknologi informasi di perusahaan ini berada pada 3,1 yaitu *Defined*, yang berarti bahwa seluruh proses telah didokumentasikan, dikomunikasikan, dan dilaksanakan dengan pengembangan sistem komputerisasi yang baik, namun proses evaluasi belum dilakukan secara menyeluruh, sehingga masih ada kemungkinan dapat terjadinya penyimpangan. Untuk setiap domain dari CobIT *Framework* 4,1 kematangan dalam pengelolaan teknologi informasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini ;

| No | Kode | Proses | Hasil Pengujian | Tingkat <i>Maturity</i> |
|----|------|----------------------------------|-----------------|-------------------------|
| 1 | PO | Perencanaan dan Pengorganisasian | 3,1 | <i>Defined</i> |
| 2 | AI | Pengadaan dan Implementasi | 3,2 | <i>Defined</i> |

| | | | | |
|---------------------------------------|----|-------------------------|------------|-----------------------|
| 3 | DS | Pengaturan dan Dukungan | 3,1 | <i>Defined</i> |
| 4 | ME | Pengawasan dan Evaluasi | 3 | <i>Defined</i> |
| Rata – rata keseluruhan domain | | | 3,1 | <i>Defined</i> |

Tabel 5.1 Level Tata Kelolah Teknologi Informasi

Dari hasil pengujian tersebut juga dapat dirangkum mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh operasional teknologi informasi di perusahaan, yaitu sebagai berikut :

Kekuatan :

- Perusahaan telah memiliki sebuah *server* untuk menampung seluruh data yang ada.
- Perusahaan sudah memiliki *sharing folder*, sehingga seluruh staff dapat bertukaran data didalam *server*.

Kelemahan :

- Tidak ada *file server* yang membatasi hak akses, sehingga keamanan data kurang terjamin dimana divisi lain dapat mengakses data yang tidak berkaitan dengan divisinya sendiri.
- Belum memiliki staf teknologi informasi yang berpengalaman, sehingga tidak dapat menemukan solusi – solusi yang ada.
- Tidak memberikan pelatihan khusus kepada staf teknologi informasi, sehingga tidak memiliki keahlian dalam hal keamanan data *server*.

5.2. Saran

Secara umum, proses operasional teknologi informasi telah berjalan dengan baik akan tetapi perbaikan yang perlu dilakukan adalah membuat sebuah *file server* untuk membatasi hak akses masing – masing divisi, serta memberikan pelatihan khusus terkait dengan permasalahan yang timbul agar dapat mengatasi masalah yang ada dalam perusahaan, mencari staf teknologi informasi yang berpengalaman dalam hal mengatasi masalah *server data*.